

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sekarang ini dunia pendidikan menjadi sorotan yang paling dahsyat, segala hal yang berkaitan dengan keadaan yang dihadapi masyarakat sekecil apapun pendidikanlah yang menjadi sasaran dan obyeknya.

Pendidikan adalah suatu sistem yang saling berkaitan, baik itu pendidik, peserta didik, masyarakat, maupun pemerintah. Faktor yang paling penting dalam pengelolaan pendidikan adalah pendidik atau guru, maka apabila seseorang memilih profesi sebagai seorang guru harus mampu untuk memahami segala hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Guru memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah, sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Guru juga dituntut untuk bisa memberikan contoh tauladan yang baik, agar bisa menghasilkan generasi-generasi yang bisa di dambakan di masa yang akan datang. Sedangkan yang menjadi pemeran utama dalam dunia pendidikan adalah guru, karena guru yang akan mengukir peserta didik menjadi baik atau buruk.

Kedisiplinan adalah salah satu faktor keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Guru yang disiplin akan membawa dampak positif bagi sekolah dan perkembangan peserta didik, maka diperlukan tanggung jawab yang tinggi. Seorang guru dituntut untuk bisa mempengaruhi mengolah pola pikir, memiliki wawasan yang luas, juga harus memiliki kompetensi yang mumpuni, baik ilmu kependidikan, metodologi, atau disiplin ilmu yang akan diajarkannya.

Suatu instansi baik itu instansi pemerintah atau swasta memiliki masing-masing dimana tujuan tersebut harus bisa dicapai dengan efektif dan efisien, untuk mencapai hal tersebut sangat diperlukan kinerja pegawai yang baik. Keberhasilan suatu organisasi salah satunya dapat dilihat dengan kedisiplinan kerja para pegawainya.

Kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting, karena semakin baik disiplin kerja karyawan maka semakin tinggi pula prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal, jadi disiplin adalah kunci dari keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Dikutip dari Liputan6.com 2019, Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Bima Haria Wibisana selaku Sekretaris Bapek mengupas 23 kasus disiplin PNS yang kebanyakan terlibat pelanggaran disiplin berupa tidak masuk kerja. Tim Bapek juga membahas rekomendasi sanksi yang akan dijatuhkan pada PNS yang terlibat pelanggaran disiplin dan melakukan banding administratif ke Bapek. Selain kasus pelanggaran disiplin berupa ketentuan masuk kerja, ada beberapa kasus disiplin lainnya. Ini seperti penyalahgunaan wewenang sampai perbuatan asusila, (Liputan6.com).

Dikutip dari SindoNews.com 2022, Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi memberhentikan sebanyak 24 tenaga kontrak kerja (TKK) dari 14 organisasi perangkat daerah (OPD) yang ada. Terbanyak, alasan pemberhentian karena indisipliner atau tidak disiplin dalam bekerja (SindoNew.com).

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Disiplin Pegawai Negeri Sipil pasal 1 ayat (1) adalah kesanggupan Aparatur Sipil Negara untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman disiplin.

SMA Sentosa Bhakti berlokasi di Jalan H. Moh Husni Thamrin, Baturaja Lama, Kec Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32125. SMA Sentosa Bhakti Baturaja merupakan salah satu sekolah SMA swasta yang berdiri pada tahun 1990 di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan dibawah naungan Yayasan Pendidikan yang tentunya dalam menjalankan aktivitas tidak terlepas dari masalah disiplin kerja. Disiplin Kerja dapat dilihat dari rekapitulasi absensi guru SMA Sentosa Bhakti Baturaja.

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Absensi Guru
SMA Sentosa Bhakti Baturaja
Tahun Ajaran 2019-2022**

Jumlah Guru 45 Orang					
No	Bulan	Terlambat >10 menit			
		2019	2020	2021	2022
1	Juli	2	2	2	3
2	Agustus	4	0	0	0
3	September	3	3	2	1
4	Oktober	2	2	2	2
5	November	0	0	0	0
6	Desember	0	0	0	0
7	Januari	0	3	3	3
8	Februari	2	2	2	2
9	Maret	0	0	0	1
10	April	4	2	2	2
11	Mei	3	2	1	2
12	Juni	3	3	1	3

Sumber: Sub Bagian Tata Usaha SMA Sentosa Bhakti Baturaja, 2023

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat tingkat disiplin guru masih terjadi naik dan turun setiap tahunnya dengan jumlah yang terlambat pada tahun 2019 sebanyak 23 orang, tahun 2020 sebanyak 19 orang, tahun 2021 sebanyak 15 orang dan pada tahun 2022 kembali meningkat menjadi sebanyak 19 orang.

Instansi pemerintah atau swasta pasti memiliki peraturan jam kerja yang harus di taati oleh pegawai. Adapun peraturan jam kerja pada SMA Sentosa Bhakti Baturaja sebagai berikut.

**Tabel 1.2
Peraturan Jam Kerja Guru SMA Sentosa Bhakti Baturaja**

No	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
1	Senin s.d Kamis	Pukul 07.00 s.d 12.30	Pukul 09.30 s.d 10.00
2	Jumat	Pukul 07.00 s.d 11.20	Pukul 09.00 s.d 09.30
3	Sabtu	Pukul 07.00 s.d 12.30	Pukul 09.30 s.d 10.00

Sumber: Sub Bagian Tata Usaha SMA Sentosa Bhakti Baturaja, 2023

Disiplin kerja berkaitan dengan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan, meskipun sudah ada ketentuan jam kerja namun masih ada saja guru yang melanggar. Hal tersebut dapat membawa pengaruh buruk, dampak dari

kurangnya disiplin bagi guru seperti datang terlambat atau lupa mengisi daftar hadir, membuat guru mendapatkan sanksi ringan berupa teguran lisan secara langsung dari Kepala Sekolah dan dampak bagi sekolah adalah dapat menurunkan akreditasi sekolah jika akreditasi sekolah menurun maka akan berdampak juga kepada kuota masuk perguruan tinggi untuk siswa/siswi kelas 12. Pada Tabel 1.1 rekapitulasi absen guru dapat di lihat banyaknya guru terlambat yang artinya guru sudah mendapat teguran lisan dari Kepala Sekolah sebanyak 23 guru pada tahun 2019, 19 guru pada tahun 2020, 15 guru pada tahun 2021 dan 19 guru pada tahun 2022. Selain itu dampak buruk bagi siswa/siswi SMA Sentosa Bhakti Baturaja dapat membuat proses pembelajaran jadi terhambat sehingga siswa tidak mendapatkan ilmu secara optimal akibatnya banyak siswa yang tertinggal pelajaran karena waktu yang tersita oleh guru yang sering masuk terlambat. Disiplin kerja sangat penting dalam suatu organisasi, dengan disiplin para pegawai dapat melaksanakan tugas-tugasnya guna mewujudkan tujuan organisasi. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut ke dalam sebuah Laporan Akhir yang berjudul **“Analisis Kedisiplinan Guru Pada SMA Sentosa Bhakti Baturaja”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kedisiplinan Guru pada SMA Sentosa Bhakti Baturaja”.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar dalam pembahasan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan di bahas yaitu analisis kedisiplinan guru pada SMA Sentosa Bhakti Baturaja.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan guru pada SMA Sentosa Bhakti Baturaja.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Agar penulis dapat menerapkan ilmu yang telah di terima selama ini dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis mengenai kenyataan yang berkaitan dengan bidang manajemen sumber daya manusia salah satunya yaitu mengenai disiplin kerja.

b. Bagi Instansi

Diharapkan menjadi masukan bagi instansi khususnya solusi dalam meningkatkan disiplin kerja.

c. Bagi Pembaca

Memberikan pengetahuan bagi setiap pembaca, khususnya untuk Jurusan Asministrasi Bisnis mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini menggunakan data primer yang dihitung dari hasil kuesioner. Hasil yang diperoleh dari kuesioner akan diukur menggunakan skala likert dan diolah menggunakan rumus persentase dan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

$$IS = \frac{\textit{Total Skor Penelitian}}{\textit{Skor Ideal}} \times 100\%$$

IS : Interpretasi Skor

Skor Penelitian : Jawaban Responden x Bobot Nilai (1-5)

Skor Ideal : Skala Nilai Tertinggi x Jumlah Responden

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan jawaban dari responden akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria interpretasi skor/angka yang telah ditentukan.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Amruddin dkk (2022:212) terdapat dua jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data biasanya dikumpulkan dengan instrumen berupa kuesioner atau materi wawancara. Wawancara dan kuesioner yang meliputi wawancara secara langsung dengan Kepala Sekolah SMA Sentosa Bhakti Baturaja dan kuesioner yang disebarakan kepada seluruh guru SMA Sentosa Bhakti Baturaja sebagai responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya. Data sekunder yang diperoleh dari SMA Sentosa Bhakti Baturaja seperti data absensi, standar operasional prosedur (sop), peraturan jam kerja, jenis sanksi dan pelanggaran, struktur organisasi, dan visi misi sekolah.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan riset lapangan dan riset kepustakaan dalam kegiatan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Riset Lapangan (*Field Research*)

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:230) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini kuesioner akan disebarikan kepada seluruh guru SMA Sentosa Bhakti Baturaja sebagai responden yang berjumlah 45 orang.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:224) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang di wawancarai. Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada Kepala Sekolah SMA Sentosa Bhakti Baturaja.

b. Riset Kepustakaan

Pada Riset kepustakaan ini penulis mengumpulkan dan memperoleh data yang diperlukan dengan mencari keterangan dan informasi yang berupa literatur-literatur, dokumen, catatan sejarah perusahaan, dan buku bacaan lainnya serta jurnal elektronik yang berhubungan dengan penelitian yang penulis buat untuk melengkapi penelitian ini.

1.5.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:148-149) populasi dan sampel dapat diartikan sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Sentosa Bhakti Baturaja yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Sampel jenuh adalah teknik penentuan bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang menjadi

responden dalam penelitian ini yaitu seluruh guru pada SMA Sentosa Bhakti Baturaja yang berjumlah 45 orang.

1.5.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif. Data kuantitatif didapatkan melalui perhitungan jawaban responden dalam kuesioner berdasarkan alternatif jawaban. Teknik analisis kuantitatif dilakukan melalui teknik analisis data interpretasi skor. Analisis ini dilakukan untuk menghitung hasil dari kuesioner yang disebarkan kepada guru SMA Sentosa Bhakti Baturaja. Hasil yang diperoleh dari kuesioner nantinya akan dihitung menggunakan Skala Likert.

1. Skala Pengukuran

Dalam penelitian laporan ini menggunakan skala likert untuk perhitungan kuesioner. Menurut Sugiyono (2018:168) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau fenomena sosial. Skala likert terdapat 5 (lima) alternatif jawaban yang dapat di pilih oleh responden atau setiap pertanyaan yang ada untuk setiap variabelnya, yang telah diskalakan dengan 1-5. Berikut ini adalah tabel skala likert.

Tabel 1.3
Skala Pengukuran Likert

No.	Skala Likert	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018:168)

2. Interpretasi Skor/Angka

Hasil jawaban dari responden itu akan diolah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus persentase interpretasi skor. Peneliti menggunakan rumus dari Yusi dan Idris (2016:8) untuk menghitung interpretasi skor total masing-masing indikator variabel, rumusnya sebagai berikut:

$$IS = \frac{\text{Total Skor Penelitian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

IS : Interpretasi Skor

Skor Penelitian : Jawaban Responden x Bobot Nilai (1-5)

Skor Ideal : Skala Nilai Tertinggi x Jumlah Responden

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan jawaban dari responden akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria interpretasi skor/angka yang telah ditentukan seperti tabel berikut ini.

Tabel 1.4
Interpretasi Skor/Angka

No.	Skor/Angka	Interprestasi
1.	0%-20%	Sangat Rendah
2.	21%-40%	Rendah
3.	41%-60%	Sedang
4.	61%-80%	Tinggi
5.	81%-100%	Sangat Tinggi

Sumber: Yusi dan Idris (2016:8), Riduwan dan Akdon (2015:18)

1.5.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam setiap indikator yang akan diteliti, tentunya memiliki variabel yang menjelaskan secara lebih jelas konsep dari setiap indikator yang akan diteliti. Adapun penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.5
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	
Kedisiplinan	Kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku	Ketaatan Waktu	Masuk Kerja	Indikator Menurut Afandi dalam Farisi (2020:22)
			Tapat Waktu	
			Penggunaan Waktu Secara Efektif	
		Tanggung Jawab Kerja	Tidak Pernah Mangkir/Tidak Bekerja	
			Mematuhi Semua Peraturan Organisasi	
			Target Pekerjaan	
Membuat Laporan Harian Kerja				

Sumber: Data Primer Diolah, 2023